

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan kuisioner yang disebar. Penelitian kuantitatif mengambil sampel dari populasi dan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang akan diolah untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Analisis pada penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Kuliner yang berada di Purwodadi dan sekitarnya, Kab. Grobogan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2021.

#### **3.3. Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi ialah kelompok komponen yang terdiri dari orang, objek, transaksi maupun kejadian yang akan digunakan sebagai objek penelitian (Lohanda, 2017). Populasi dalam Penelitian ini adalah pelaku UMKM Kuliner yang berada Purwodadi dan sekitarnya, Kab. Grobogan yang terdaftar dalam Perhimpunan Hotel Dan Rumah Makan Indonesia (PHRI) Cabang Kab. Grobogan, yang berjumlah 46 UMKM.

##### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 akan digunakan sebagai sampel seluruhnya, tetapi apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Rohmah, 2016).

Teknik pengambilan sampel memakai teknik sampel jenuh. Yaitu teknik pengambilan sampel di mana populasi digunakan seluruhnya sebagai sampel (Dawam, 2018). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 Pelaku Usaha (Pemilik) UMKM Kuliner Purwodadi dan sekitarnya, Kab. Grobogan yang terdaftar dalam Perhimpunan Hotel Dan Rumah Makan Indonesia (PHRI).

## **Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya:

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (variabel Independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penyusunan laporan keuangan (Y). Penyusunan laporan keuangan adalah kegiatan membuat, merancang, menyediakan maupun menyajikan laporan keuangan secara baik dan benar sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, yang berisi data – data keuangan usaha dalam periode waktu tertentu.

Indikator penyusunan laporan keuangan sebagai alat ukur dalam penelitian ini :

UMKM sudah melakukan penyusunan laporan keuangan (Laporan Laba/Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan)

Untuk variabel penyusunan laporan keuangan menggunakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala yang hanya sebagai simbol pembeda, tidak untuk mengukur besaran. Pada variabel ini scoring yang diberikan adalah 1 untuk UMKM yang belum menyusun laporan keuangan, dan scoring 2 untuk UMKM yang sudah Menyusun laporan keuangan lengkap.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh pada variabel dependen (Lohanda, 2017). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel diantaranya :

#### **1) Tingkat Pendidikan (X1)**

Tingkat pendidikan / jenjang pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang ditentukan berdasar tingkat perkembangan, pencapaian tujuan maupun perkembangan kemampuan seseorang (Wardani, 2014). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dilalui oleh pelaku UMKM, maka pelaku UMKM akan lebih mudah mengembangkan potensinya dan lebih cepat memahami bagaimana menyusun laporan keuangan untuk usahanya secara baik dan benar sesuai dengan standar.

Indikator pengukuran tingkat pendidikan diantaranya (Wati, 2021) :

1. Pendidikan Dasar awal selama 9 tahun mulai dari SD hingga SMP
2. Pendidikan menengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat
3. Pendidikan tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Pengukuran variabel tingkat pendidikan menggunakan skala ordinal dengan jawaban :

- SD diberi nilai “1”
- SMP diberi nilai “2”
- SMA diberi nilai “3”
- S1 / S2 diberi nilai “4”.

Semakin tinggi nilai maka semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM.

## 2) Latar Belakang Pendidikan (X2)

Latar belakang pendidikan ialah jurusan pendidikan yang ditempuh oleh Pelaku usaha (Purwaningsih, 2018). Latar belakang pendidikan yang dimaksud meliputi akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya. Pelaku usaha dengan pendidikan tersebut akan lebih mengerti pentingnya menyusun laporan keuangan dan tentunya mereka akan lebih mudah menyusunnya dibandingkan dengan pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi maupun akuntansi atau manajemen.

Indikator pengukuran latar belakang pendidikan : (Wati, 2021)

1. Pendidikan Ekonomi
  - Pendidikan ekonomi yang ditempuh
  - Pentingnya pendidikan ekonomi
2. Pengetahuan Ekonomi
  - Pengetahuan ekonomi yang dimiliki
  - Kesesuaian dengan usaha
  - Manfaat pendidikan ekonomi

Untuk variabel latar belakang pendidikan, jawaban responden pada kuesioner menggunakan skala likert dengan empat kategori penelitian. Nilai 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju dan 4 untuk sangat setuju. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan responden semakin yakin / setuju dengan pernyataan - pernyataan yang ada.

Tabel 3.1 Skor jawaban Skala Likert

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Primer

### 3) Lama Usaha (X3)

Lama usaha adalah waktu yang dibutuhkan pelaku usaha yang menandakan bahwa usaha tersebut tetap hidup dan mampu bersaing dengan usaha lain dengan tetap mempertahankan tujuan yang ingin dicapai. (Rohmah, 2016). Semakin lama usaha beroperasi maka kebutuhan akan informasi laporan keuangan semakin tinggi dan mendorong pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan dengan benar.

Indikator lama usaha sebagai pengukuran dalam penelitian ini diantaranya (Rohmah, 2016) : Lamanya suatu Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) berdiri sampai pada saat peneliti melakukan penelitian ini

Pada penelitian ini, untuk variabel lama usaha menggunakan skala ordinal, jawaban < 3 tahun diberi nilai "1", 4 – 5 tahun diberi nilai "2", 6 – 10 tahun diberi nilai "3" dan untuk jawaban > 10 tahun diberi nilai "4". Semakin tinggi nilai maka semakin lama UMKM tersebut berdiri.

### 4) Skala usaha (X4)

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan usaha yang dimiliki dengan tolak ukur seperti aset, jumlah karyawan yang ada dan besarnya pendapatan usaha pada 1 periode akuntansi (Rejeki, 2018).

Indikator yang digunakan untuk skala usaha dalam penelitian ini adalah Jumlah Karyawan, jumlah aset dalam rupiah yang dimiliki usaha UMKM saat ini , dan besar pendapatan dalam periode satu tahun (Wati, 2021).

Pada penelitian ini Variabel skala usaha pengukurannya menggunakan skala ordinal :

- Jumlah karyawan 20-99 orang diberi nilai “3”
- Jumlah karyawan 5-19 orang diberi nilai “2”
- Jumlah karyawan  $\leq 4$  orang diberi nilai “1”

Pertanyaan nilai aset/kekayaan bersih perusahaan saat ini :

- Aset 500 juta - 10 Milyar diberi nilai “3”
- Aset 50 juta – 500 juta diberi nilai “2”
- Aset  $\leq 50$  juta diberi nilai “1”

Pertanyaan besar pendapatan dalam periode satu tahun :

- untuk jawaban 2,5 Milyar – 50 Milyar diberi nilai “3”
- untuk jawaban  $> 300$  juta – 2,5 Milyar diberi nilai “2”
- untuk jawaban  $\leq 300$  juta per tahun diberi nilai “1”

Secara keseluruhan pemberian nilai 1 untuk skala usaha Mikro, nilai 2 untuk skala usaha kecil dan nilai 3 untuk usaha menengah.

##### **5) Pelatihan penyusunan laporan keuangan (X5)**

Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan usaha peningkatan dan pengembangan kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan keahlian, kemampuan dan ketrampilan yang digunakan dalam menyusun laporan (Lohanda, 2017)

Indikator pelatihan penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini antara lain (Lohanda, 2017) :

1. Keikutsertaan pelaku usaha dalam pelatihan yang diberikan.
2. Peningkatan kemampuan yang dimiliki sebagai hasil dari pelatihan.
3. Kemudahan pelaku usaha dalam memahami materi pelatihan.
4. Kemudahan akses untuk mengikuti pelatihan menyusun laporan keuangan.

Untuk variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan, jawaban responden pada kuesioner menggunakan skala likert dengan empat kategori penelitian.

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju

- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

Semakin tinggi nilai maka menunjukkan responden semakin yakin / setuju dengan pernyataan - pernyataan yang ada.

### 3. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Data primer

Data Primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan Wawancara kepada narasumber yang diwawancarai peneliti untuk mengetahui permasalahan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari responden melalui buku, jurnal dan skripsi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi. Data yang didapat akan dibagi ke dalam kategori dan dijabarkan dan disusun ke dalam pola yang akan dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

#### I. Uji Kualitas Data

Sebelum pengujian dilakukan, data akan diuji kualitas nya agar data dapat digunakan untuk penelitian, sehingga siap untuk diolah dan agar didapat hasil yang akurat. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Tepat dan cermatnya suatu alat ukur akan diketahui melalui uji validitas ini. Instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika fungsi ukur dapat dijalankan, dapat memberi hasil ukur yang sesuai.

Uji Validitas yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment dengan tingkat kesalahan 5%. Data dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian lainnya, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Rumus uji validitas pada penelitian ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$  = Skor total

$\sum X$  = Skor butir

N = Jumlah responden

$\sum Y^2$  = Jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Untuk menentukan jawaban responden dapat dikatakan valid atau tidak adalah dengan menggunakan hasil r hitung  $r_{xy}$  dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data akan dikatakan valid (Lohanda, 2017).

#### b. Uji Reliabilitas

Apabila pengukuran pada kelompok objek yang sama dan dilakukan beberapa kali, kemudian memperoleh hasil yang cenderung sama dan konsisten, maka data dapat dikategorikan reliabel.. Uji Reliabilitas dilakukan memakai Koefisien Alpha (Cronbach Alpha) dengan tingkat signifikansi 5%, tes dilakukan dengan beberapa perbedaan jika diperlukan, tidak hanya menggunakan 2 perbedaan saja. (Lohanda, 2017)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a^2 b}{at^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah butir pernyataan

$\sum a^2 b$  = Jumlah varian butir

$at^2$  = Jumlah varian total

### c. Pengujian Hipotesis

#### **Menyatakan Hipotesis Penelitian**

Pada penelitian ini, hipotesis dinyatakan ke dalam 2 bentuk yaitu hipotesis nol atau  $H_0$  (tidak adanya pengaruh antar variabel) dan hipotesis alternatif atau  $H_a$  (terdapat pengaruh antar variabel). Hipotesis dijabarkan sebagai berikut :

#### Hipotesis 1

$H_0 = \mu = 0$ , berarti tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

$H_a = \mu \neq 0$ , yang berarti tingkat pendidikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

#### Hipotesis 2

$H_0 = \mu = 0$ , berarti latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

$H_a = \mu \neq 0$ , yang berarti latar belakang pendidikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

#### Hipotesis 3

$H_0 = \mu = 0$ , berarti lama usaha tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

$H_a = \mu \neq 0$ , yang berarti lama usaha mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

#### Hipotesis 4

$H_0 = \mu = 0$ , berarti skala usaha tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

$H_a = \mu \neq 0$ , yang berarti skala usaha mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

#### Hipotesis 5

$H_0 = \mu = 0$ , berarti pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM

$H_a = \mu \neq 0$ , yang berarti pelatihan penyusunan laporan keuangan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM



#### d. Memilih Pengujian Statistik

##### Analisis Regresi Logistik

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas dapat diketahui melalui analisis regresi logistik. Dalam penelitian ini menguji : Tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, lama usaha, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM Kuliner di Purwodadi, Kabupaten Grobogan.

Persamaan regresi linear logistik dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{p-1} = \alpha_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{p}{p-1}$  = Penyusunan Laporan Keuangan

a = Nilai Y jika X = 0 (konstanta)

X1 = Tingkat Pendidikan

X2 = Latar Belakang Pendidikan

X3 = Lama Usaha

X4 = Skala Usaha

X5 = Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

b1,2,3,4,5 = Koefisien linear berganda

#### II. Uji Asumsi Klasik

Kondisi data dapat diketahui apakah data tersebut tepat dalam model regresi atau tidak melalui uji asumsi klasik. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi klasik diantaranya:

##### a. Uji Normalitas

Pengujian model regresi untuk mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal. Pengujian atas data – data yang sudah dikumpulkan diuji dengan teknik uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penarikan kesimpulan distribusi data pada uji normalitas dilihat dari signifikansi variabel, apabila nilai sig. >5%, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan / keyakinan adalah 95% dan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5% atau 0,05.

### III. Menghitung Nilai Statistik

Nilai statistik dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji statistik T dan uji regresi linear berganda.

#### a. Uji Signifikansi (Uji T / Uji Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Perbandingan hasil output t hitung dengan t tabel akan digunakan untuk membentuk pengujian signifikansi korelasi. Variabel dependen dikatakan dipengaruhi oleh variabel independennya apabila nilai sig  $<0.05$ , sebaliknya variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel X jika nilai sig  $>0.05$ .

### IV. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Hipotesis dalam penelitian ini belum terarah sehingga akan menggunakan pengujian 2 arah (two-tailed). Untuk nilai Z pada tabel kurva normal, apabila nilai  $\alpha$  adalah 5% atau 0,05 maka  $Z\alpha = 1,96$ .

#### a. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (Tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, lama usaha, skala usaha dan pelatihan penyusunan laporan keuangan)) terhadap Y (laporan keuangan UMKM) dengan alternatif keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Chi-square Goodness-of-fit Test*  $<0.05$ , hipotesis alternatif diterima dan artinya variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Chi-square Goodness-of-fit Test*  $>0.05$ , maka hipotesis alternatif ditolak dan artinya variabel independen secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk menunjukkan kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Besarnya hasil koefisien determinasi menunjukkan besarnya kemampuan X menjelaskan Y. Hasil koefisien determinasi berasal dari kuadrat koefisien korelasi. Nilai koefisien (R) menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel dependen dan independen. Hubungan dikatakan sangat kuat apabila hasil koefisien determinasi mendekati 1. Pada pengujian ini dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*.

c. Uji Kelayakan Keseluruhan Model Regresi

Ukuran suatu data dapat dijelaskan dalam sebuah model regresi apabila pengujian kelayakan keseluruhan model regresi ini dilakukan. (Sugiharto,2019) Pengujian ini digunakan untuk menguji lebih lanjut setelah uji kelayakan model regresi biasa dilakukan. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji yang bernama *Hosmer and Lemeshow Test*, digunakan dengan melihat hasil nilai pada signifikansi. Apabila nilai sig.  $>0,05$  maka telah dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut mampu menjelaskan data yang ada dalam penelitian

d. Uji Kemampuan Pengklasifikasian Data

Sesuai dengan namanya, pengujian ini digunakan untuk menguji kemampuan model regresi penelitian dalam mengklasifikasian data penelitian (Sugiharto,2019). Nilai yang didapat pada kolom *Overall Percentage* menunjukkan seberapa besar model regresi dapat mengklasifikasikan data yang ada.

## V. Interpretasi Hasil

Berdasar hasil pengujian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dan menginterpretasikan mengenai apakah hipotesis yang ada diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis merupakan pengujian setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis pada penelitian belum diketahui arahnya sehingga dengan tingkat toleransi kesalahan 5% maka :

Jika nilai sig.  $>0.05$  maka, H1, H2, H3,H4, H5 akan diterima hipotesisnya.